

**METODE TAKRORAN DALAM PEMBELAJARAN KITAB AMTSILATI  
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IN GURAH KEDIRI  
PERSPEKTIF TEORI BELAJAR KOGNITIF**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

**Auliya Akbar Rahmatullah**

NIM 16420037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Auliya Akbar Rahmatullah  
NIM : 16420037  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: "Metode Takroran Dalam Pembelajaran Kitab Amtsilati Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubatdi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif" adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Auliya Akbar Rahmatullah  
NIM. 16420037



### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir  
Lamp : 1 (Satu) naskah skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
DI. Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Auliya Akbar Rahmatullah  
NIM : 16420037  
Judul Skripsi : Metode Takroran Dalam Pembelajaran Kitab Amtsilati Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Yogyakarta, 19 April 2022  
Pembimbing Skripsi,

**Dr. Muhamajir, S.Pd. I, M. Si**  
NIP. 19810814 000000 1 302



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1391/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : METODE TAKRORAN DALAM PEMBELAJARAN KITAB AMTSILATI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IN GURAH KEDIRI PERSPEKTIF TEORI BELAJAR KOGNITIF

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIYA AKBAR RAHMATULLAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16420037  
Telah diujikan pada : Senin, 23 Mei 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 62a95fedbbb24



Pengaji I  
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a8575903b06



Pengaji II  
Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 62a851073af88



Yogyakarta, 23 Mei 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62a97adb34b8b

## HALAMAN MOTO

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Kabeh iku mung titipane Allah



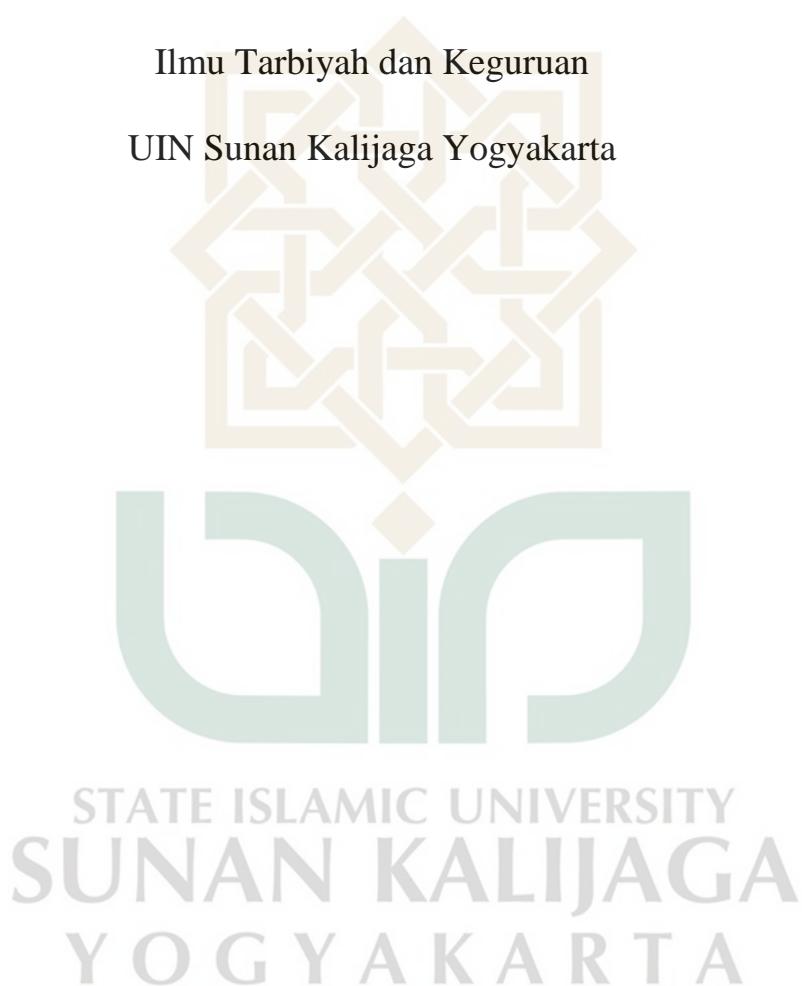
## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini untuk Almamater Tercinta:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

Auliya Akbar Rahmatullah *Metode Takroran Dalam Pelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang dari penelitian ini adalah anggapan sulitnya memahami ilmu *Nahwu* dan *Shorof* bagi para pemula. Oleh karena itu, peneliti menyajikan tentang penjelasan metode Takroran dan penggunaan kitab Amtsilati yang bertujuan untuk: 1) Mengetahui proses pembelajaran kitab Amtsilati. 2) Mengetahui proses praktik Metode Takroran. 3) Mengetahui perspektif teori belajar kognitif yang terdapat didalam metode Takroran

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah segala peristiwa dan kejadian yang peneliti temui dalam pemeraktikan metode Takroran dan proses pembelajaran kitab Amtsilati di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in guna mendapatkan gambaran yang jelas. Data dikumpulkan melalui instrument observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi dan dianalisis menggunakan hasil pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Metode Takroran merupakan pengaplikasian dari ilmu Nahwu dan Shorof untuk dapat bisa membaca kitab kuning yang baik dan benar. 2) Dalam memfokuskan peserta didiknya untuk memahami metode Amtsilati pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in mempersiapkan guru-guru yang terampil yang menjelaskan kitab tersebut dengan mudah dan menyenangkan, disertai rangkaian pondok yang mendukung untuk focus pada metode Amtsilati itu sendiri. 3) Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang paling mendekati dalam pemeraktikan metode Takroran di pondok Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah Kediri. 4) Metode Takroran mencakup aspek-aspek dari teori belajar kognitif berupa aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

**Kata Kunci:** *Teori belajar Kognitif, Metode Takroran, Kitab Amtsilati*

أولياً أكبر رحمة الله ، طريقة تكرار في تعليم كتاب الأمثلتي لمنظور النظرية المعرفية في معهد هداية المتدلين غوره كاديри. بحث، يوكياكروا: قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٢ .

خلفية هذا البحث إلى تحديد الصيغة في فهم علم نحو وصرف للمبتدئين. فلذلك قدم الباحث شرحاً لمنهج تكرار واستخدام كتاب الأمثلتي والذي يهدف إلى: ١) معرفة عملية تعلم كتاب الأمثلتي. ٢) معرفة عملية ممارسة طريقة تكرار. ٣) معرفة استخدام نظرية التعلم المعرفي وأوجهها في فهم منهج تكرار.

أما هذا البحث فهو بحث ميداني باستخدام المنهج الوصفي. و أما موضوع هذا البحث فهو كل الأحداث والحوادث التي واجهها الباحث في تطبيق منهج تكرار وعملية التعلم لكتاب الأمثلتي في معهد هداية المتدلين من أجل الحصول على صورة واضحة. تم جمع البيانات من خلال أدوات المراقبة والمقابلات والاستبيانات والوثائق و تم تحليلها بإنتاج جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

و أما نتائج هذه الدراسة فهي: ١) طريقة تكرار التي هي تطبيق علم النحو والصرف لتمكن من قراءة الكتاب الأصفر بحسن و صحيح. ٢) من خلال تركيز طلابها على فهم طريقة أمثلتي ، تقوم مدرسة هداية المبتددين الإسلامية بإعداد المعلمين المهرة الذين يشرحون الكتاب بسهولة ويسراً ، مصحوبة بسلسلة من الأكواخ الداعمة للتركيز على طريقة أمثلتي نفسها . ٣) نظرية التعلم المعرفي التي هي أقرب نظرية تعلم في تطبيق طريقة تكرار في معهد هداية المتدلين أمثلتي غوره كاديри. ٤) طريقة تكرار التي تشتمل على جوانب نظرية التعلم المعرفي جانب المعرفة والفهم والتطبيق والتحليل والصناعة والتقييم. من خلال تركيز طلابها على فهم طريقة أمثلتي ، تقوم مدرسة هداية المبتددين الإسلامية بإعداد المعلمين المهرة الذين يشرحون الكتاب بسهولة ويسراً ، مصحوبة بسلسلة من الأكواخ الداعمة للتركيز على طريقة أمثلتي نفسها

**الكلمات المفتاحية:** نظرية التعلم المعرفي ، طريقة تكرار ، كتاب الأمثلتي

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai teladan dalam dunia pendidikan yang dapat digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Metode Takroran Dalam Pelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin,, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Nurhadi, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberi motivasi selama saya menempuh

studi.

4. Bapak Nurul Huda, S. S. M. Pd. I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa
5. Bapak Dr. Muhamajir., S.Pd.I., M.S.I., selaku Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya dalam studi, serta telah mencerahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. R. Umi Baroroh., S.S., M.Pd., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini, pun meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing saya selama ini.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun salam mengurus

tugas akhir.

9. Bapak KH. Syarwani Sa'id sebagai pengasuh pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
10. Bapak Ardiyansyah Efendi selaku lurah pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri
11. Bapak M. Adib Zukaus Shofa selaku ketua pendidikan pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri
12. Para staf pengajar pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri
13. Santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
14. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak A.Rahman dan Ibu Masturo, dan saudari-saudariku. Terima kasih atas do'a yang dipanjangkan dengan setulus hati, mencurahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
15. Teman-teman seperjuangan, PBA angkatan 2016 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari selama masa perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung menyenangkan.
16. Teman-teman An-Nasyath, khususnya devisi MQK sebagai tempat

peneliti mengembangkan bakat dan minat, serta mengasah kemahiran berbahasa Arab.

17. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 27 Desember 2021

Peneliti,



Auliya Akbar Rahmatullah

16420037



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	6
C.    Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7
D.    Kajian Pustaka.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN .....	14
A.    LandasanTeori.....	14
B.    Metode Penelitian.....	30
C.    Teknik Analisis Data.....	36
D.    Sistematika Pembahasan .....	37
BAB III GAMBARAN UMUM .....	40
A. Lokasi Penelitian .....	40
1. Sejarah PP. Hidayatul Mubtadi'in.....	40
2. Letak Geografis .....	42
B. Visi, Misi, dan Tujuan .....	42
1. Visi .....	42
2. Misi.....	43
3. Tujuan.....	43
C. Tata Tertib PP. Hidayatul Mubtadi'in .....	44
D. Struktur Kepengurusan PP. Hidayatul Mubtadi'in.....	45
E. Program-program Pendidikan Tahun Ajaran 2020 - 2021 .....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	51
A.    Proses Pembelajaran Metode Amtsilati di pondok pesantren	

Hidayatul Mubtadi'in.....	51
1. Perencanaan Pembelajaran Metode Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in.....	51
B. Metode Takroran .....	54
1. Konsep Dasar Metode Takroran.....	54
2. Praktek Metode Takorran .....	56
3. Problematika yang dihadapi dalam Metode Takroran.....	59
4. Manfaat dan tujuan dari metode Takroran .....	61
5. Sistem Evaluasi Metode Takroran.....	61
C. Aspek-aspek teori belajar kognitif pada metode Takroran .....	62
1. Aspek Pengetahuan .....	62
2. Aspek Pemahaman .....	64
3. Penerapan .....	65
4. Analisis .....	67
5. Sintesis.....	68
6. Evaluasi .....	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN .....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat pengajuan penyusunan skripsi/tugas akhir
- Lampiran 2 : Bukti seminar proposal
- Lampiran 3 : Berita acara seminar proposal
- Lampiran 4 : Kartu bimbingan skripsi
- Lampiran 5 : Sertifikat praktik pengalaman lapangan (PPL)
- Lampiran 6 : Sertifikat sosialisasi pembelajaran di  
perguruan tinggi
- Lampiran 7 : Sertifikat praktik pengalaman lapangan  
pendidikan dan kuliah kerjanya (PLP-KKN  
Integratif)
- Lampiran 8 : Sertifikat TOAFL/IKLA
- Lampiran 9 : Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran 10 : Sertifikat OPAC
- Lampiran 12 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 13 : Curiculum Vitae

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### **A. Konsonan Tunggal**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ـ	Hamzah	,	Apostrof
ـ	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مَدَّةً مُتَعَدِّدَةً	<i>muddah muta‘ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَقْنٌ مُتَعَيْنٌ	<i>rajul mutafannin muta‘ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Harakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	A	من نَصْرٍ وَقَاتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	I	كَمْ مِنْ فَتَّةٍ	<i>kamm min fi’ah</i>
<i>Dammah</i>	U	سَدْسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa šulus</i>

D. Vokal Panjang

Harakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	Ā	فَتَّاحٌ رَّازِقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāh razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	Ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Dammah</i>	Ū	دَخُولٌ وَخَرْوَجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis

<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	Aw	مولود	<i>Maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	Ai	مهین	<i>Muhaimin</i>

#### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ لِكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	<i>la 'in syakartum</i>
إِعْانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-tālibīn</i>

#### G. Huruf Tā' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محددة	<i>jizyah muhaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “*h*”.

Kata Arab	Ditulis
تكميلة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *harakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “*t*” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fitrī</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥadrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

#### H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>bahṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالى	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syażarāt aż-żahab</i>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penelitian ini dilatar belakangi dari beberapa problem yang terjadi dalam ketrampilan membaca teks berbahasa Arab atau *Maharah Qiro'ah*, kesulitan yang ditemui dalam membaca teks berbahasa Arab antara lain: menetukan harakat kalimat berbahasa Arab, menentukan I'rob, dan Tarkib atau kedudukan dalam suatu kalimat. Hal tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor salah satunya minimnya penguasaan ilmu nahwu, shorof, serta lamanya waktu yang digunakan untuk menguasai ilmu tersebut.

Dalam bahasa Arab pembelajaran *nahwu* dan *shorof* adalah hal yang wajib. Hal ini sangat berkaitan dengan cara pengguna bahasa dalam menginformasikan keinginannya kepada orang lain dengan cara yang benar dan sesuai dengan struktur kata yang benar pula. Selain itu, dengan mempelajari *nahwu* dan *shorof* akan memberikan solusi untuk mengatasi berbagai kesulitan yang ada didalam kitab terkhusus kitab-kitab yang menggunakan bahasa Arab.<sup>1</sup> Struktur kata dalam bahasa Arab akan menjadi rusak jika tidak menggunakan nahwu dan shorof. Oleh karnaitu, mempelajari bahasa Arab secara tidak langsung juga harus mempelajari nahwu dan shorof.

---

<sup>1</sup>Muhammad SyukronSyarif, “Penerapan Alogaritma Back progation untuk menentukan Bonus Dan Score Bonus Pada Game Edukasi Nahwu Menggunakan Kartu Berbasis Android”, Skripsi Teknik Informatika, Malang, 2016, hal 2, t.d.

Ilmu nahwu adalah ilmu yang membahas tentang *I'rob* dalam kalam Arab serta *qowa'id-qowa'idnya*.<sup>2</sup> Mempelajari ilmu nahwu masih menjadi hal yang membingungkan pada saat ini, karena menurut pandangan banyak orang bahwa ilmu *nahwu* adalah salah satu ilmu yang sulit untuk dipelajari, mengingat ilmu *nahwu* mempelajari tentang kaidah-kaidah bahasa Arab. Tuntutan untuk mengerti dan memahami ilmu *nahwu* sangat penting jika ingin bias menggunakan bahasa Arab dengan tatanan bahasa yang benar, selain itu, upaya peningkatan kualitas bukan hal yang mudah untuk pembelajaran yang berbasis pada bahasa Arab.

Nahwu menurut istilah diucapkan dengan dua hal, pertama disebutkan untuk istilah yang mencakup ilmu *nahwu* dan *shorof* dan ilmu bahasa Arab sebagaimana disebutkan:

عِلْمٌ بِأَصْوْلٍ مُسْتَمْبَطٍ مِنْ كَلَامِ الْعَرَبِ يُعْرَفُ بِهَا أَحْكَامُ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ حَالٌ

إِفْرَادِهَا وَحَالٌ تَرْكِبُهَا

Ilmu tentang qoidah-qoidah yang diambil dari kalam Arab untuk mengetahui hukum kalimat Arab yang tidak disusun dan kalimat Arab yang tersusun. Kedua, disebutkan bahwa ilmu *nahwu* yang dipisah definisinya dari ilmu *shorof* sebagaimana disebutkan:

عِلْمٌ بِأَصْوْلٍ مُسْتَمْبَطٍ قَوَاعِدُ الْعَرَبِ يُعْرَفُ بِهَا أَحْوَالُ أَوَاخِرِ الْكَلِمٍ إِعْرَبًا وَبِنَاءً

---

<sup>2</sup> قاموس المعاني عربي

Ilmu tentang *qidah-qidah* Arab, untuk mengetahui keadaan akhir kalimat baik dari segi *i'rob* dan *mabni*.<sup>3</sup>

Nahwu dan shorof termasuk dari dua belas cabang ilmu *lughoh Al-Arabiyah*<sup>4</sup> merupakan ilmu yang penting. Oleh karna itu, nahwu dan shorof layak dipelajari lebih dahulu dari pengayaan kosa kata dan ilmu-ilmu *lughoh* lainnya. Sebab, nahwu dan shorof adalah ilmu yang amat sangat penting dan merupakan instrument wajib dalam memahami Al-qur'an dan Hadist serta dapat menjaga dari kesalahan dalam mengucapkan.<sup>5</sup>

Nahwu dan shorof yang dianggap ilmu yang sulit oleh sebagian besar peserta didik, untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut sangat dibutuhkan sebuah metode. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran yang kehadirannya akan sangat menentukan tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Metode yang tepat akan berdampak positif bagi meningkatnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengingat dalam proses pembelajaran di dalam kelas ada tujuan yang ingin dicapai.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> حاشية حضاري juz 1 hal 10

<sup>4</sup> Ibnu Wahid Alfat, *Reaktualisasi Fan Nahwu*, Genessa Product, hal 19

<sup>5</sup> Muhammad bin 'Ali As Shobbani, *Hasyi'ah As-Shobbani*, juz 1, cetakan haromain, hal.16

<sup>6</sup> Febriani Tri Lestrai, "Pengaruh Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar" skripsi Pendidikan Bahasa Indonesia, Bandung, 2013, hal 2, t.d

Metode sebagai salah satu komponen pengajaran sangatlah penting dan patut dipertimbangkan dalam rangka pembelajaran. Tanpa menggunakan metode, maka kegiatan interaksi edukatif tidak akan dapat dilaksanakan.<sup>7</sup> Selain itu, metode yang digunakan juga perlu diperhatikan karena untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Seorang guru membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas. Ketidak sesuaian metode yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri.<sup>8</sup> Sehingga metode pembelajaran yang tepat dibutuhkan oleh guru untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa.

Setiap orang dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri maksudnya adalah pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu dapat dibentuk oleh individu sendiri melalui interaksi dengan lingkungan yang terus-menerus dan selalu berubah. Dalam berinteraksi dengan lingkungan, individu mampu beradaptasi dan mengorganisasikan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan dalam struktur kognitifnya, pengetahuan, wawasannya dan pemahamannya yang semakin berkembang. Individu juga mampu memodifikasi pengalaman yang diperoleh melalui lingkungan, sehingga melahirkan pengetahuan atau temuan-temuan baru. Oleh karena itu, proses pendidikan bukan hanya sekedar *transfer of knowledge*, tetapi juga

---

<sup>7</sup>Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.187.

<sup>8</sup>Mardiah Kalsum Nasution, “Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, dalam *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN“SMH” Serang Banten, 2017. vol. 11 No. 1, (Juni, 2017), hal. 10.

bagaimana merangsang struktur kognitif individu mampu melahirkan pengetahuan dan temuan-temuan baru.<sup>9</sup>

Dalam istilah pendidikan, kognitif disefinisikan sebagai satu teori diantara teori-teori belajar yang memahami bahwa belajar merupakan pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman.<sup>10</sup> Dalam teori kognitif, tingkahlaku seseorang ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Perubahan tingkahlaku seseorang sangat dipengaruhi oleh proses belajar dan berpikir internal yang terjadi selama proses belajar.<sup>11</sup>

Menurut teori kognitif, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seorang individu melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan.<sup>12</sup> Proses ini tidak berjalan secara terpisah-pisah, tetapi melalui proses yang mengalir, bersambung-sambung dan menyeluruh. Ibarat seseorang yang memainkan alat musik, orang tidak akan bias memainkan alat music tanpa memahami terlebih not-not balok yang terpampang pada portitur sebagai informasi yang saling lepas dan berdiri sendiri, tetapi sebagai satu kesatuan yang secara utuh masuk pikiran dan perasaannya.

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

---

<sup>9</sup>Sutarto, “Teori kognitif dan Implementasinya Dalam Pembelajaran”, dalam *Jurnal ISLAMIC COUNSELING*, STAIN CURUP, 2017. vol. 1 No. 2, tahun 2017, hal. 1

<sup>10</sup>Hendra Harmi, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Curup: LP2 STAIN, 2010), hal. 70

<sup>11</sup>Haryanto Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.77.

<sup>12</sup>Margaret Gredler& E. Bell, *Learning And Instruction Theory Into Practice*. Mc.Milan Publishing Company, diterjemahkan oleh Munandir, (Jakarta: Rajawali. 1991), hal. 278.

Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri adalah salah satu pondok yang menjadikan kitab *Amtsilati* sebagai pembelajaran bagi santri-santrinya. Hal yang menjadi pembedaan antara pondok Hidayatul Mubta'in Gurah Kediri dalam mengajarkan kitab *Amtsilati* ini ialah dengan menerapkan metode Takroran. Pengabungan pengajaran kitab *Amtsilati* dengan metode Takroran ini membuat banyaknya permintaan dari pihak lembaga lain baik negeri maupun swasta atau lembaga-lembaga kursus lainnya menjalin kerjasama untuk menerapkan metode Takroran tersebut dalam mengajari peserta didiknya untuk memahami kitab *Amtsilati*.<sup>13</sup> Selain itu dalam pembelajaran banyaknya teori belajar yang sangat mungkin digunakan untuk memperoleh hasil yang diinginkan termasuk teori belajar kognitif yang sesuai dengan pembelajaran kitab *Amtsilati* dan penggunaan metode Takroran.

Berdasarkan dengan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Medote Takroran Dalam Pembelajaran Kitab *Amtsilati* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran kitab *Amtsilati* dipondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri?

---

<sup>13</sup>Wawancara via WA dengan Ustadz Syahidin, selaku ustadz yang mengajar kitab *Amtsilati*: Sabtu, 12 Desember 2020, pukul 09:00

2. Bagaimana penerapan metode Takroran dalam Pembelajaran kitab Amtsilati dipondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri?
3. Bagaimana perspektif teori belajar kognitif yang terdapat didalam metode Takroran?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran kitab Amtsilati dipondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri
- b) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Takroran dalam mempelajari kitab Amtsilati dipondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri.
- c) Untuk mengetahui bagaimana perspektif teori belajar kognitif yang terdapat didalam metode Takroran

### **2. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah:

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pendidik atau guru dalam menggunakan metode Takroran.
- 2) Untuk menambah wawasan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pendidik terutama ustadz pengajar kitab Amtsilati.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi pendidik atau guru dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendidik peserta didik.

**D. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari kesamaan tema dalam penelitian ini dengan penelitian yang lain dan untuk menunjukkan keaslian serta keabsahan judul, maka peneliti akan mendeskripsikan serta membandingkan dengan tema penelitian lain yang relevan dengan tema penelitian yang dibahas oleh peneliti:

1. Skripsi karya Nurul Kawakib, “*Pembelajaran Kitab Kuning Metode Amtsilati Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal*” mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam WaliSonggo Semarang. Nurul Kawakib menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya dengan mengambil latar di pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Kesimpulan dari penelitian Nurul Kawakib sebagai berikut: a. Pembelajaran Amtsilati di Pondok Pesantren Darul Amanah sesuai dengan standar pembelajaran Amtsilati dipondok pusat Darul Falah Bangsri. b. Dalam pembelajaran Amtsilati di pondok pesantren Darul Amanah, terdapat empat masalah yang dihadapi yaitu: (1) Problematika yang berhubungan dengan materi (2) Problematika yang berhubungan dengan

waktu pembelajaran (3) Problematik yang berhubungan dengan sarana dan prasarana (4) Problematika yang berhubungan dengan pengelolaan kelas.<sup>14</sup>

Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dalam menggunakan jenis penelitian kualitatif serta menggunakan kitab Amtsilati sebagai acuan yang sama. Sementara perbedaan yang kentara dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Sementara perbedaan yang kentara dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan. Peneliti akan membahas tentang penggunaan teori belajar kognitif dalam metode Takroran sebagai acuan keberhasilan dalam memahami kitab Amtsilati.

2. Skripsi karya Siti Nurohmah “*Penggunaan Metode Amtsilati Dalam Pembelajaran Qowaid (Nahwu dan Shorof) Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Kabupaten Banyumas*” mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Islam Negeri Purwokerto. Siti Nurohmah menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya dengan mengambil latar Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Banyumas.

Adapun kesimpulan dari penelitian Siti Nurohmah sebagai berikut:

- (a) Sebelum melakukan proses pembelajaran guru/ustadz menentukan materi pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran dan menentukan

---

<sup>14</sup> Nurul Kawakib, “*Pembelajaran Kitab Kuning Metode Amtsilati Di Pondok Pesantren Daru lAmanah Sukorejo Kendal*” mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negri Islam WaliSonggo Semarang tahun 2018

metode pembelajaran, agar tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (b) Pelaksanaan pembelajaran dengan melaksanakan teknik pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran qowa'id (nahwu dan sharaf) dengan cara memberikan materi, pembacaan contoh serta pembahasan contoh yang terdapat dalam kitab Amtsilati. (c) Bentuk evaluasi pembelajaran terdiri dari 2 bentuk yaitu tes lisan dan testulis. Pengevaluasi dilakukan diakhir pembelajaran yaitu setelah materi pelajaran selesai disampaikan dan setelah santri menyelesaikan satu jilid kitab Amtsilati.<sup>15</sup>

Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dalam menggunakan jenis penelitian kualitatif serta menggunakan kitab Amtsilati sebagai acuan yang sama. Sementara perbedaan yang kentara dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Sementara perbedaan yang kentara dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan. Penelitian membahas tentang penggunaan teori belajar kognitif dalam metode Takroran sebagai acuan keberhasilan dalam memahami kitab Amtsilati.

3. Jurnal karya M. Faizur Rosyid, R dan Umi Baroroh “*Teori Belajar Kognitif dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”

---

<sup>15</sup> Siti Nurohmah “*Penggunaan Metode Amtsilati Dalam Pembelajaran Qowa'id (Nahwu dan Shorof) Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Kabupaten Banyumas*” mahasiswa Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan Institut Islam Negri Purwokerto tahun 2018.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang bersifat kognitivis karna sangat berkaitan erat dengan pengembangan kognitif pembelajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa teori kognitif mengandung implikasi secara langsung terhadap pembelajaran bahasa Arab dilihat dari sudut pandang Piaget dan Vygotsky dengan masing-masing krateristiknya. Teori belajar kognitif dari keduanya berimplikasi pada beberapa aspek pembelajaran yaitu: aspek lingkungan bahasa, aspek tujuan pembelajaran, aspek penggunaan media, aspek kultur, aspek tingkatan pembelajaran, dan aspek model pembelajaran.

Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan yaitu dalam menggunakan teori kognitif. Sementara perbedaan yang kentara dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan. Penelitiakan membahas tentang penggunaan teori belajar kognitif dalam metode Takroran sebagai acuan keberhasilan dalam memahami kitab Amtsilati. Sedangkan penelitian M Faizur Rosyid, R dan Umi Baroroh fokus pada teori kognitif dan implikasinya dalam pemebalajara bahasa Arab.<sup>16</sup>

4. Jurnal karya Nurhadi “*Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran*”

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa: a. Teori pembelajaran adalah teori yang harus mampu menghubungkan antara hal yang ada

---

<sup>16</sup>M. Faizur Rosyid,R, Umi baroroh “Teori Belajar Kognitif dan Implementasinya Dalam Pembelaran Bahasa Arab” Jurnal LISANUNA, VOL.9, No.1 tahun 2019 hal.107

sekarang dengan bagaimana cara menghasilkan hal tersebut. Namun, teori pembelajaran hanya membimbing apa yang harus dilakukan untuk menghasilkan hal tersebut. b. Defenisi Kognitivisme adalah Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. c. Hakekat belajar menurut teori kognitif dijelaskan sebagai suatu aktivitas belajar yang berkaitan dengan penataan informasi, reorganisasi perceptual, dan proses internal. Kebebasan dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar amat diperhitungkan, agar belajar lebih bermakna bagi siswa. d. Kelebihan dan Kelemahan Teori Kognitivisme. Kelebihannya yaitu: menjadikan siswa lebih kreatif dan mandiri; membantu siswa memahami bahan belajar secara lebih mudah. Kekurangannya yaitu: teori tidak menyeluruh untuk semua tingkat pendidikan; sulit di praktikkan khususnya di tingkat lanjut; beberapa prinsip seperti intelegensi sulit dipahami dan pemahamannya masih belum tuntas e. Piaget, Brunner dan Ausubel memiliki teori yang berbeda namun, secara umum teori kognitivisme berkesimpulan bahwa teori tersebut lebih mengarah pada bagaimana memahami struktur kognitif siswa, dengan memahami struktur kognitif siswa maka, dengan tepat pelajaran bahasa disesuaikan sejauh mana kemampuan siswanya.<sup>17</sup>

Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dalam Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan yaitu dalam menggunakan teori kognitif. Sementara

---

<sup>17</sup>Nurhadi “Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran” Jurnal Edukasi dan Sains, VOL.2, No.1.Juni tahun 2020 hal.107

perbedaan yang kentara dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan.

Peneliti akan membahas tentang penggunaan teori belajar kognitif dalam metode Takroran sebagai acuan keberhasilan dalam memahami kitab Amtsilati. Sedangkan penelitian Nurhadi fokus pada teori kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian membahas tentang teori belajar kognitif bukan pertama kali dibahas dalam berbagai riset tapi peneliti disini ingin memperdalam lagi teori belajar kognitif dalam metode Takroran yang ada dipondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in.



## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang penulis lakukan mengenai metode takroran dalam pembelajaran kitab Amtsilati perspektif teori belajar kognitif dipondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah Kediri dapat di peroleh kesimpulan bahwa:

1. Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang paling mendekati dalam pemeraktikan metode Takroran di pondok Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah Kediri.
2. Metode Takroran mencakup aspek-aspek dari teori belajar kognitif berupa aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
3. Metode Takroran merupakan pengaplikasian dari ilmu Nahwu dan Shorof untuk dapat bisa membaca kitab kuning yang baik dan benar.
4. Dalam memfokuskan peserta didiknya untuk memahami metode Amtsilati pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in mempersiapkan guru-guru yang terampil yang menjelaskan kitab tersebut dengan mudah dan menyenangkan, disertai rangkaian pondok yang mendukung untuk focus pada metode Amtsilati itu sendiri.

## **B. Saran-Saran**

Dengan adanya kesimpulan diatas, penulis sarankan kepada berbagai pihak di antaranya:

1. Penggunaan teori belajar kognitif adalah teori belajar yang paling berperan banyak dalam pembelajaran kitab Amtsilati dan praktik metode Takroran tapi disatu sisi teori belajar behaviorism juga berperan besar.
2. Diluar pembelajaran kitab Amtsilati dan praktik metode banyak hal yang bisa diteliti diantaranya *bedek-bedekan* yang memperkuat pemahaman dalam materi yang dipelajari
3. Penggunaan *Tasrifan* akan lebih baik sering digunakan dan dibahas baik pembelajaran kitab Amtsilati dan praktik metode



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfat, Ibnu Wahid. 2011. *Rafa Reaktualisasi Fan Nahw*. Kediri: Ganessa Product.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assyafi'i, Muhammad bin Mushtaha bin Husain Alhudhari. *Hasyiah Hudhari 'Ala Syarh Ibnu 'Aqil 'Ala Alfiyah Ibnu Malik*. Juz I. Beirut: DKI Ilmiyah.
- Bahri, Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Erni Ratna. 2018. "Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional pada Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Ilmu pendidikan dan Pembelajaran STKIP Andi Pangkep*, 02(01, ), 48.
- Ghafir, Moh Ali. 2019. "Analisis Metodologi Pengajaran yang Diaplikasikan Kitab Amsilati Karya Taufiqul Hakim dalam Mempelajari Tata Bahasa Arab". *Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, 10(02), 214.
- Gredler, Margaret, E. Bell. 1991. *Learning And Instruction Theory Into Practice*. (Munandir, Terjemahan). Jakarta: Rajawali.
- Guanawan. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Harmi, Hendra. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Curup: LP2 STAIN
- Haryanto, Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kawakib, Nurul. 2018. *Pembelajaran Kitab Kuning Metode Amsilati di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal*. Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Lestari, Febriani Tri. 2013. *Pengaruh Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 11 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021/2013*. Tesis. Pendidikan Bahasa Indonesia. Purwakarta: UPI.

- Matthew, B Miles dan A. Micheal Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Rohendi Rohidi, Terjemahan). Jakarta: UI Press.
- Muhammad bin 'Ali As Shobbani. *Hasyi'ah As-Shobbani*. juz 1. Beirut: DKI Ilmiyah.
- Munawir. 1984. *Kamus Al-Munawir*. Yogyakarta: Pustaka Progressif.
- Munip, Abdul. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 10.
- Nurhadi. 2020. "Teori Konitivisme Serta Aplikasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(1), 10.
- Nurohmah, Siti. 2019. *Penggunaan Metode Amtsilati dalam Pembelajaran Qowaid (Nahwu dan Shorof) di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Purwokerto: Institut Islam Negeri Purwokerto.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. 2013. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarta.
- R, M Fizur Rosyid dan Umi Baroroh. 2019. "Teori Belajar Kognitif dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal LISANUNA*, 11(01), 10.
- Rahmatullah, Auliya Akbar. 2020. "Ilmu Nahwu". Hasil wawancara Pribadi: 12 Desember 2020, Wawancara Via WhatsApp.
- Sa'dullah.. 2010. *Cara Praktis Menghafal*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Sugiono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo. 2017. *Konsep Dasar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*. Skripsi. Makasar. Universitas Negeri Makasar.
- Sutarto. 2017. "Teori Kognitif dan Implementasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Islamic Counseling*, 1(2), 1.
- Syarif, Muhammad Syukron. 2016. *Penerapan Alogaritma Back Progation untuk menentukan Bonus dan Score Bonus pada Game Edukasi Nahwu*

*Menggunakan Kartu Berbasis Android.* Malang. Skripsi. Teknik Informatika. Malang: Universitas Negeri Malang.

قاموس المعاني عربي

